

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka metode pendekatan masalah yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moelong dalam Arikunto (2016) penelitian kualitatif yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan yang kemudian dicermati oleh peneliti, serta benda-benda yang diamati sampai dengan selesai agar dapat ditarik makna yang tersirat dalam dokumen atau berkas.

Selanjutnya bersifat deskriptif karena dalam pemecahan masalah yang di selidiki yaitu dengan menggambarkan keadaan subjek maupun objek yang diteliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Sugiyono, 2005). Tujuannya untuk dasar pengambilan keputusan dan mengenali perilaku data yang saat ini ada.

B. Latar Penelitian

Latar Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pengembangan program yang dilakukan saat ini dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Tempatnya berlokasi di Kota Wonosobo. Yang menjadi subjek penelitian yaitu tempat wisata yang masih belum terekspos oleh media social dan media yang lain.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Membangun Aplikasi Layanan Wisata Di Kota Wonosobo Berbasis Web” yang objek utamanya adalah untuk memudahkan informasi wisata secara online.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data. Data yang dibutuhkan peneliti adalah data tentang wisata yang ada di Kota Wonosobo supaya lebih di kenal masyarakat, tidak hanya local bahkan maca Negara..

Sumber data penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan kedua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Termasuk sumber data primer:

- a. Perseorangan, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam kontek penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini sebagai informan

adalah pimpinan dan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Wonosobo

b. Tempat, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Sumber data yang penulis gunakan yaitu dari Dinas Pariwisata Kota Wonosobo

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dengan cara tidak langsung, data tersebut diperoleh melalui dokumen atau data dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data yang dikumpulkan melalui data sekunder yaitu berupa data Membangun Aplikasi Layanan Wisata di Kota Wonosobo Berbasis Web.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga cara yaitu:

1. Wawancara

Pada penelitian ini diperoleh data dengan cara mengadakan penelitian lapangan dengan mengadakan wawancara, yaitu cara untuk

memperoleh data dengan cara bertanya secara langsung kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Tipe wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak dibatasi oleh waktu dan daftar urutan pertanyaan, tetapi tetap berpegang pada pokok penting permasalahan yang sesuai dengan tujuan wawancara. Sifat wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka artinya bahwa wawancara yang subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancari dan mengerahui maksud dan tujuan wawancara tersebut.

2. Observasi

Melakukan observasi lapangan untuk menunjang hasil dari wawancara yang telah dilakukan tahap ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dilokasi wisata Wonosobo.

3. Tahap Analisa Data

Tahap Analisa Data yaitu tahap untuk menganalisa semua data yang telah dikumpulkan

4. Tahap Desain

Tahap Desain yakni tahap untuk merancang desain awal aplikasi yang akan dibuat

3. Tahap Pembuatan Program

Tahap ini yakni tahapan untuk pembuatan Rancang Aplikasi Tempat Wisata berbasis web

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, data yang direduksi adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari pengecekan data ini, kemudian data dapat di analisis. Kegiatan pengecekan hasil temuan dilaksanakan agar keakuratan data tersebut dalam upaya menarik kesimpulan yang tepat dan objektif sesuai dengan fakta dilapangan. Sehingga pengecekan keabsahan data mempunyai hal yang sangat penting dalam penelitian, hal ini disebabkan karena pelaksanaan pengecekan terhadap keabsahan hasil temuan secara cermat dengan menggunakan berbagai teknik yang ada diharapkan hasil temuan secara cermat dengan menggunakan berbagai teknik yang ada diharapkan hasil penelitian benar-benar ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa hal yang di lakukan untuk mengecek kebenaran data yang pertama yaitu dengan wawancara yang lebih spesifik dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, selain itu dengan mendatangi tempat wisata secara langsung dan mencocokkan data yang ada dengan kondisi sebenarnya.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam suatu susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan memaknai. Peneliti melakukan beberapa langkah pokok teknik analisis data, sesuai dengan proses analisis data dimulai dengan menelaah

seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Matthew B.Miles dan A.Michel Huberman dalam bukunya Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (1992:16), tahap analisis data secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Keempat jalur kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pemilihan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat sebagai catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah kegiatan penarikan kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validasinya.

5. Validitas Hasil Penelitian

Agar dalam rencana pelaksanaan penelitian memperoleh data yang bisa dipertanggungjawabkan, maka harus memiliki validitas dan objektivitas. Robert K Yin (Yanuar Risdinar,2004:70) mengemukakan empat hal dalam rangka validitas dan realibilitas penelitian:

a. Validitas Konstruk

Hal-hal yang dilakukan dalam membuat validitas konstruk ini yaitu menggunakan muti sumber bukti dalam pengumpulan data dan merangkai rangkaian bukti antara satu data dengan data yang lain.

b. Validitas Internal

Data hasil penelitian ini mencapai tingkat kredibelitas atau kebenaran serta kecocokan antara konsep penelitian dengan responden dilakukan dengan melakukan member-check, yaitu dari rangkuman data hasil wawancara. Untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.

c. Validitas Eksternal

Menggunakan logika repliksi yaitu seandainya penelitian yang sama dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan pendekatan yang sama, niscaya hasilnya akan sama atau mendekati

d. Reliabilitas

Melakukan pencatatan yang baik, merekam selengkapnya hasil wawancara, menyusun hasil analisis dan menyeleksi data dan disusun dalam bentuk deskripsi dan melaporkan dengan kesinambungan dan tahapan.

H. Metode Pengujian Sistem yang Digunakan

Pada tahapan ini, program secara keseluruhan akan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan pengguna. Pada penelitian ini teknik pengujian yang digunakan yaitu White Box Testing, Black Box Testing, dan Stress Testing (Everett & McLeod Jr., 2007).

1. White Box Testing

Pengujian white box pada penelitian ini, akan dilakukan dengan pengujian basis path atau yang lebih dikenal dengan Cyclomatic Complexity yang tahapannya adalah sebagai berikut (Pressman R.S, 2010):

- a. Menggambar flowgraph yang ditransfer oleh flowchart.
- b. Menghitung Cyclomatic Complexity $V(G)$ untuk flowgraph yang telah dibuat.
- c. Menentukan jalur pengujian dari flowgraph yang berjumlah sesuai dengan Cyclomatic Complexity yang telah ditentukan. Dimana Cyclomatic Complexity yang tinggi menunjukkan prosedur kompleks yang sulit untuk dipahami, diuji maupun dipelihara.

2. Black Box Testing

Fokus dari pengujian ini ialah output yang dihasilkan dalam menanggapi input yang dipilih dan ketentuan pelaksanaannya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana behavior sistem atau perilaku dari sistem apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Perhatian utama dalam pengujian blackbox ialah fungsionalitas program yang sering disebut functional testing yang merupakan sebuah metode pengujian yang fokus pada eksekusi fungsi dalam program dan kesesuaian data input dan output berdasarkan kebutuhan sistem.

Black Box Testing bukanlah dilakukan oleh programmer yang menulis kode sistem namun pengujian tersebut dilaksanakan oleh wisatawan yang bertugas sebagai tester yang tentunya belum mengetahui rincian dari operasional atau behavior dari sistem. Tentunya tester akan menguji segala kemungkinan dari operasional sistem sehingga dapat berupa pengujian positif ataupun negatif, sehingga nantinya dapat disimpulkan apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan keinginan atau masih terdapat perilaku yang tidak diharapkan dari sistem. Tabel 1.3 merupakan skenario pengujian antarmuka pengguna atau rancangan skenario pengujian black box yang dapat digunakan oleh tester dalam menguji sistem ini.

Kode Uji	
Butir Uji	
Tujuan	
Kondisi Awal	

Skenario			
Hasil Uji			
Data Yang di berikan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan

Untuk pengujian antarmuka pengguna atau rancangan skenario pengujian balck box dari sistem ini, dilakukan dua jenis pengujian yaitu pengujian secara happy path yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara yang benar, serta pengujian secara alternative path yaitu mencoba segala kemungkinan yang mungkin terjadi pada sistem.

3. Stress Testing

Dalam pengujian stress ini nantinya akan dilakukan upaya melakukan percobaan jika beban berat permintaan diaplikasikan pada sistem. Beban berat dimaksudkan permintaan akses yang membutuhkan sumberdaya sistem yang tidak normal (kuantitas, frekuensi, dan volume). Proses pengujian ini akan memperlihatkan kemampuan sistem dalam hal performa dan fungsionalitas dalam keadaan load yang terjadi pada sistem diluar batas kemampuan.